

**ANALISIS PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) DI MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR  
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**UIN**

**Oleh: Fia Alifah Putri**

**NIM: 18204080029**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Yogyakarta**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fia Alifah Putri, S.Pd.  
NIM : 18204080029  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Fia Alifah Putri, S.Pd.

NIM : 18204080029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fia Alifah Putri, S.Pd.**  
NIM : 18204080029  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2020  
Saya yang menyatakan,



**Fia Alifah Putri, S.Pd.**  
NIM. 18204080029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fia Alifah Putri, S.Pd.  
NIM : 18204080029  
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 25 Juli 2020

Yang menyatakan



Fia Alifah Putri, S.Pd.  
NIM. 18204080029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1177/Un.02/DT/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (HIGHER THINKING SKILLS) DI MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR TAHUN AJARAN 2018/2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIA ALIFAH PUTRI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080029  
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5f629fc64cd69



Penguji I  
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 5f58b243a0700



Penguji II  
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5f474283be022



Yogyakarta, 21 Agustus 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5f69682fc06de

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS  
HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) DI MI AT-  
TAQWA GUPPI WOJOWALUR TAHUN AJARAN  
2018/2019

Nama : Fia Alifah Putri  
NIM : 18204080029  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Pembimbing /Ketua : Dr. H. Sukiman, M.Pd (  )

Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd (  )

Penguji II : Dr. H. Suyadi, M.A (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Agustus 2020

Waktu : 14.00

Hasil/ Nilai : 92,66/A-

IPK : 3,74

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) DI MI AT-TAQWA GUPPI WOJOWALUR  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

yang ditulis oleh:

Nama : **Fia Alifah Putri, S.Pd.**  
NIM : 18204080029  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 5 Agustus 2020

Pembimbing,

  
Dr. Sukiman, M.Pd  
**NIP. 19610304 199203 1 001**

**MOTTO**

*YANG MEMBUATKU TERUS BERKEMBANG ADALAH  
TUJUAN-TUJUAN HIDUPKU*

*-Muhammad Ali-*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

*Dengan setulus hati*

*Tesis ini penulis persembahkan kepada:*

*Almamater tercinta*

*Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Fia Alifah Putri.** NIM. 18204080029. Analisis Pogram Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Tahun Ajaran 2018/2019. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, Pembimbing: Dr. Sukiman. M. Pd.

Kebijakan Kurikulum 2013 memberikan atensi terhadap proses pembelajaran dan butir soal yang memiliki derajat *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) kepada peserta didik. Fungsi HOTS sangat representatif memberikan kemampuan logis, reflektif, kritis, kreatif dan metakognitif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program perencanaan pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, program pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 dan program evaluasi pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilakukan di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dianalisis dengan cara dideskripsikan atau menggambarkan data sesuai kaidah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menentukan subjek, peneliti menggunakan sampel *non probability sampel*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber adalah Wali kelas dan peserta didik kelas VI MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur sebagai narasumber terkait program pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Data juga diverifikasi dengan menggunakan keabsahan data triangulasi sumber, triangulasi teknik dan diskusi antar peneliti.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Program perencanaan pembelajaran HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur tahun ajaran 2018/2019 guru melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan silabus dan RPP yang berbasis HOTS (2) Program pelaksanaan pembelajaran HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur tahun ajaran 2018/2019 guru sudah menggunakan variasi dalam penentuan metode yang berbasis HOTS seperti diskusi, tanya jawab dan kemampuan berargumentasi peserta didik pada pembelajaran IPA dengan tema satu tentang selamatkan makhluk hidup dan sub tema satu mengenai tumbuhan sahabatku, di mana kegiatan inti membahas mengenai proses perkebangbiakan generatif tumbuhan. (3) Program evaluasi pembelajaran HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur tahun ajaran 2018/2019 guru melaksanakan pembelajaran dengan pemberian butir-butir soal dan membahas kisi-kisi sebelum USBN yang berkenaan dengan kemampuan HOTS peserta didik dari buku yang telah dipersiapkan.

**Kata Kunci :** Pembelajaran, HOTS, MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur

## ABSTRACT

**Fia Alifah Putri.** NIM. 18204080029. HOTS (Higher Order Thinking Skills) Based Learning Analysis in MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur 2018/2019 Academic Year. Thesis Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Graduate Program State University Islamic Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, Director: Dr. Sukiman. M. Pd.

The 2013 Curriculum Policy provides attention to the learning process and items that have Higher Order Thinking Skills (HOTS) degrees to students. HOTS function is very representative to provide logical, reflective, critical, creative and metacognitive abilities which are higher order thinking skills. This study aims to determine the HOTS-based learning planning program at MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta 2018/2019 academic year, the HOTS-based learning implementation program at MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta in the 2018/2019 academic year and HOTS-based learning evaluation program at MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta academic year 2018/2019.

This research was conducted at MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta Special Region by using a descriptive qualitative research type. The data were analyzed by describing or describing the data according to the principles of descriptive qualitative research by collecting data from observations, interviews and documentation. In determining the subject, researchers used a non probability sample. In this study, the resource persons were the homeroom teacher and grade VI students at MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur as resource persons related to learning programs which included planning, implementation, and evaluation of learning. Data were analyzed by means of data reduction, data presentation, and conclusions. The data were also verified using the validity of the source triangulation, technical triangulation and discussion among researchers.

The results of this study are: (1) HOTS learning planning program at MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur 2018/2019 academic year the teacher carries out lesson planning using HOTS-based syllabus and lesson plans (2) HOTS learning implementation program at MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur the 2018/2019 academic year the teacher has used variations in determining HOTS-based methods such as discussion, question and answer and the ability to argue students in science learning with the theme one about saving living things and one sub-theme regarding my friend's plants, where the core activity discusses the process generative propagation of plants. (3) The HOTS learning evaluation program at MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur 2018/2019 academic year the teacher carries out the learning by giving question items and discussing the grid before the USBN regarding the HOTS abilities of students from the books that have been prepared.

**Keywords:** *Learning, HOTS, MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, dengan rahmat dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul: “**Analisis Program Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Tahun Ajaran 2018/2019**”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Sri Sumarni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munif, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Sukiman, M.Pd selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan yang tak hentinya sampai terselesaikannya tugas akhir ini
5. Ayahanda Muhammad Sofyan, Ibunda tercinta Mia Sumiati dan tiga adik lelakiku yang selalu berdoa atas kelancaran segalanya, memotivasi, mendukung, dan membantu sampai detik ini.
6. Kedua keluarga besar Alm. Bajang dan Alm. Emed bin Salian yang tak henti selalu memberi dukungan, bantuan, dan kebahagiaan sampai detik ini
7. Sahabat-sahabatku, yang selalu setia menemani dikala suka duka dan tidak sungkan untuk memberikan masukan kepada peneliti.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018 yang tak hentinya membantu, memberikan dukungan dan semangat selama masa kuliah hingga penyusunan tugas akhir.

9. Anggota “Magister Backpacker” khususnya saudara Wahyu Iskandar, M.Pd dan Nur Rohman M,Pd yang selalu setia memberikan masukan dan pendapat dalam penyelesaian tugas akhir.
10. Pihak-pihak lain yang terlibat dalam pembuatan Tesis ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti ucapkan terima kasih banyak atas jasa-jasa yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan limpahan pahala dan kebahagiaan. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Yogyakarta, 25 Juli 2020

Peneliti



Fia Alifah Putri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian .....	ii
Penyataan Bebas Plagiasi .....	iii
Surat Pengesahan .....	iv
Surat Pernyataan Berhijab.....	v
Nota Dinas Pembimbing .....	vi
Abstrak .....	vii
Abstrack .....	viii
Persembahan .....	ix
MOTTO .....	x
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Subjek Penelitian.....	15
3. Sumber Data.....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Keabsahan Data.....	19
6. Teknik Analisis Data.....	20
F. Sistematika Keabsahan Data .....	22
BAB II Program Pembelajaran Berbasis HOTS .....	25
A. Program Pembelajaran .....	25

1. Pengertian Program .....	25
2. Pembelajaran .....	25
3. Program Pembelajaran .....	27
B. Taksonomi Kognitif Anderson dan Krathwohl.....	29
1. Dimensi Proses Tahapan Kognitif .....	31
C. Konsep HOTS .....	38
1. Pengertian HOTS .....	38
2. Karakteristik Penilaian HOTS .....	40
3. Ragam Metode Pembelajaran HOTS .....	44
D. Butir Soal .....	45
1. Fungsi dan Karakteristik Bentuk Butir Soal .....	45
2. Bentuk Soal Berorientasi HOTS .....	48
3. Butir Soal Dimensi Proses Kognitif.....	50
4. Meningkatkan Derajat Butir Soal Menjadi HOTS.....	57
<b>BAB III Gambaran Umum MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta ....</b>	<b>63</b>
A. Pofil MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta.....	63
B. Gambaran MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta.....	66
C. Sejarah Singkat MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta .....	67
D. Visi, Misi, Tujuan MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta .....	70
E. Struktur Organisasi MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta ....	72
<b>BAB IV Analisis Program Pembelajaran Berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI</b>	
<b>Wojowalur Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.....</b>	<b>74</b>
A. Perencanaan Program Pembelajaran Berbasis HOTS di MI At-Taqwa	
GUPPI Wojowalur Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	74
B. Pelaksanaan Program Pembelajaran Berbasis HOTS di MI At-Taqwa	
GUPPI Wojowalur Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 .....	83
C. Evaluasi Program Pembelajaran Berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI	
Wojowalur Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.....	90
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	113

Daftar Pustaka .....	115
Lampiran-Lampiran .....	121
Daftar Riwayat Hidup .....	163



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Taksonomi Kognitif Bloom dan Anderson .....	30
Tabel 2.2	Proses Dimensi Kognitif Tahap Mengingat .....	32
Tabel 2.3	Proses Dimensi Kognitif Tahap Memahami .....	32
Tabel 2.4	Proses Dimensi Kognitif Tahap Mengaplikasikan.....	34
Tabel 2.5	Proses Dimensi Kognitif Tahap Menganalisis .....	35
Tabel 2.6	Proses Dimensi Kognitif Tahap Mengevaluasi .....	36
Tabel 2.7	Proses Dimensi Kognitif Tahap Mencipta .....	37
Tabel 4.1	Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran IPA.....	76
Tabel 4.2	Potongan Kegiatan Inti dalam RPP .....	83
Tabel 4.3	Kisi-Kisi Soal USBN Mata Pelajaran IPA.....	95
Tabel 4.4	Soal USBN IPA MI/SD Tahun Ajaran 2016/2017 .....	97
Tabel 4.5	Soal USBN IPA MI/SD Tahun Ajaran 2017/2018 .....	101
Tabel 4.6	Soal USBN IPA MI/SD Tahun Ajaran 2018/2019 .....	104
Tabel 4.7	Akumulasi Soal Naskah USBN dari tahun ajaran 2016/2017 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019 .....	109
Tabel 4.8	Pesentase Ketiga Naskah Soal dari tahun ajaran 2016/2017 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019 2017-2019 .....	110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Defini Tiga Kategori HOTS .....	39
Gambar 3.1	Letak Geografis MI At-Taqwa Via Google Maps.....	67
Gambar 3.2	Struktur Organisasi MI At-Taqwa.....	73
Gambar 4.1	Kartu Hafalan Peserta Didik Juz 30 MI At-Taqwa .....	84
Gambar 4.2	Perkembanganbiakan Generatif Tumbuhan .....	87
Gambar 4.3	Proses Pembelajaran Dalam Kegiatan Inti .....	87
Gambar 4.4	Proses Pembelajaran Dalam Kegiatan Inti .....	88
Gambar 4.5	Proses Pembelajaran Dalam Kegiatan Inti .....	89
Gambar 4.6	Buku Latihan Soal-Soal Yang Digunakan Wali Kelas.....	92
Gambar 4.7	Foto Wawancara Bersama Wali Kelas VI.....	92
Gambar 4.8	Foto Wawancara Bersama Salah Satu Peserta Didik Kelas VI	93
Gambar 4.9	Prosedur Pengembangan Bank Soal Puspendik .....	94
Gambar 4.10	Naskah Soal USBN IPA Tahun Ajaran 2016/2017.....	97
Gambar 4.11	Naskah Soal USBN IPA Tahun Ajaran 2017/2018.....	100
Gambar 4.12	Naskah Soal USBN IPA Tahun Ajaran 2018/2019.....	104
Gambar 4.13	Grafik.....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi .....	110
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Wali Kelas .....	112
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Peserta Didik .....	113
Lampiran 4	Hasil Wawancara Wali Kelas.....	114
Lampiran 5	Hasil Wawancara Peserta Didik.....	118
Lampiran 6	Silabus.....	120
Lampiran 7	RPP.....	138
Lampiran 8	Kisi-Kisi USBN .....	148



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh dengan cara meningkatkan kualitas program pembelajaran yang meliputi perencanaan, proses dan penilaian pembelajaran. Dimana ketiga hal ini jika semakin terus membaik akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik juga. Program pembelajaran sendiri merupakan sub-unit dari kurikulum, dimana didalamnya rangkaian proses dari implementasi program pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Setiap periodiknya, kurikulum mengalami pengembangan sesuai kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat. Hal ini didasarkan kepada upaya menyesuaikan materi yang disajikan dengan sumberdaya manusia (SDM) unggul yang dibutuhkan bagi kemajuan bangsa.

Harapan terhadap kemajuan bangsa inilah yang membuat kualitas pendidikan terus berevolusi menjadi lebih baik lagi salah satunya dengan melakukan perubahan. Perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 atau K-13 menuntut guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik. Di mana dalam proses pembelajaran guru dituntut melaksanakan pembelajaran yang aktif dengan pendekatan saintifik dan penilaian

otentik<sup>1</sup>. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan dengan melibatkan domain kognitif, afektif dan psikomotorik<sup>2</sup>.

Domain kognitif sendiri dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam menjelaskan fakta, konsep, prosedur dan pengetahuan metakognitif<sup>3</sup>. Dimana secara prosesnya domain kognitif ini secara sistematis tersusun dari mulai mengingat (*remembering*) sebagai C1, memahami (*understanding*) sebagai C2, menerapkan (*applying*) sebagai C3, menganalisis (*analyzing*) sebagai C4, menilai (*evaluating*) sebagai C5, dan mencipta (*creating*) sebagai C6. Dimana domain kognitif pada tahap C4-C6 disebut *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) atau keterampilan berpikir tingkat Tinggi merupakan sistem yang mulai digalakkan pemerintah dari tahun 2018.

Pengembangan pembelajaran HOTS dalam kebijakan K-13 dimulai pada saat pemerintah menyarankan agar proses pembelajaran dan butir soal yang akan diberikan kepada peserta didik memiliki derajat HOTS. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas peserta didik dengan menyelenggarakan Program Peningkatan Kompetensi

---

<sup>1</sup> Fitri Indriani, "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta," *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2 (2) (2015): 87-94. Link: <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/362>

<sup>2</sup> Ahmad Yani, 2019, *Cara Mudah Menulis Soal HOTS Higher Order Thinking Skills Suatu Pendekatan "Jarak Nalar" Yang Dilengkapi Dengan Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Bandung: PT Refika Aditama, hlm.2

<sup>3</sup> *Ibid* ....., hlm.3

Pembelajaran (PKP). Program PKP salah satu materinya adalah peningkatan kualitas peserta didik, yang dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu demi menunjangnya penerapan HOTS ini pemerintah menerbitkan beberapa buku diantaranya buku pegangan berorientasi HOTS<sup>4</sup> pada tahun 2018 dan buku penilaian berorientasi HOTS<sup>5</sup> pada tahun 2019.

HOTS dalam penerapannya memang sangat cocok diterapkan kepada peserta didik karena keterampilan ini perlu dilatih sejak usia sekolah dasar (SD) untuk membuat siswa terbiasa dengan cara berpikir yang akan menjadi modal belajar pada tingkat pendidikan berikutnya. Keterampilan berpikir tingkat tinggi juga membuat siswa mampu menyampaikan ide-ide argumentatif, logis, dan percaya diri, baik tertulis, lisan, dan tindakan<sup>6</sup>. Pernyataan tersebut sejalan dengan kompetensi lulusan yang diharapkan oleh pemerintah melalui program pembelajaran berbasis HOTS diantaranya berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovasi (*creative and innovative*), kemampuan berkomunikasi

---

<sup>4</sup> Yoki Ariyana et al., 2018, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi "Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi"* Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

<sup>5</sup> Wiwik Setiawati et al., 2019, "Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi," in *Buku Penilaian Beroientasi Higher Order Thinking Skills*, Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

<sup>6</sup> Usmaedi, "Menggagas Pembelajaran HOTS Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3 (1) (2017), Link: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1040>.

(*communication skill*), kemampuan bekerja sama (*collaboration*) dan kepercayaan diri (*confidence*)<sup>7</sup>.

Kings, Goodson, dan Rohani, HOTS merupakan kemampuan berpikir yang tidak hanya membutuhkan kemampuan mengingat, tetapi juga kemampuan yang lebih tinggi. HOTS juga merupakan kemampuan siswa yang diaktifkan ketika siswa menghadapi masalah, ketidakpastian, pertanyaan, atau dilema yang tidak dikenal. Selain itu Pogrow menyatakan bahwa HOTS dihargai karena mereka diyakini dapat mempersiapkan siswa lebih baik untuk tantangan dalam kehidupan akademik yang maju dan bertanggung jawab setiap harinya. Oleh karena itu, HOTS dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan seorang siswa. Siswa yang memiliki tingkat HOTS yang baik diharapkan berhasil dalam studi mereka nanti<sup>8</sup>.

Sejatinya, program pembelajaran kini diarahkan kepada mewujudkan anak yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta diiringi dengan karakter individu dan sosial yang baik. Sehingga, melalui program pembelajaran yang diberikan mampu mencetak generasi unggul dan berkarakter bagi bangsa Indonesia.

Upaya analisa program pembelajaran sebagai “kunci dasar” implementasi pembelajaran berbasis HOTS telah dikaji dalam berbagai

---

<sup>7</sup> Yoki Ariyana et al., hlm.2

<sup>8</sup> Benidiktus Tanujaya, Jeinne Mumu, and Gaguk Margono, “The Relationship between Higher Order Thinking Skills and Academic Performance of Student in Mathematics Instruction,” *International Education Studies*, 10 (11) (2017): 78–85, Link: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1159551.pdf>

aspek. Di antaranya aspek asesmen berbasis HOTS,<sup>9</sup> materi pembelajaran berbasis HOTS<sup>10</sup>, pengembangan soal ujian berbasis HOTS<sup>11</sup>, metode dan media pembelajaran berbasis HOTS<sup>12</sup>, desain pembelajaran berbasis HOTS<sup>13</sup>, peran pendidikan berbasis HOTS<sup>14</sup> bagi kemajuan bangsa. Bahkan, upaya pelatihan pembelajaran berbasis HOTS<sup>15</sup> juga tidak luput dikaji oleh para peneliti terdahulu.

Dari fenomena dan *literature review* di atas, diketahui bahwa masih terdapat “ruang kosong” kajian mendalam berupa upaya analisis program pembelajaran secara sistemik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian. Untuk itu, diperlukan suatu penelitian sebagai upaya menemukan sudah sampai sejauh mana kemampuan keterampilan guru

---

<sup>9</sup> Rahayu Herawati, Rustono W.S, Ghullam Hamdu, “Pengembangan Asesmen HOTS pada Pembelajaran Berbasis Masalah Tema Bermain dengan Benda-benda di Sekitar” *Pedadidaktika*, 1 (2), 2014. Link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/4975/3493>.

Lihat pula Erna Yayuk, Tyas Deviana, Nawang Sulistyani, “Implementasi Pembelajaran dan Penilaian HOTS pada Siswa Kelas 4 Sekolah Indonesia Bangkok Thailand” *JINOP*, 5 (2) (2019): 107-122. Link: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/7106>.

<sup>10</sup> Anni Prastiwi, Sriyono, Nurhidayati, “Pengembangan Modul Fisika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan High Order Thinking Skills (HOTS) Siswa SMA” *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 9 (1) (2016), Link: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/17882>

<sup>11</sup> Anggi Lestari, Asep Saepurrohman, Ghullam Hamdu, “Pengembangan Soal Tes Berbasis HOTS pada Model Pembelajaran Latihan Penelitian di Sekolah Dasar” *Pedadidaktika*, 3 (1) (2016), Link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/4801>

<sup>12</sup> R Mursid, Abdul Hasan Saragih, Naeklan Simbolon, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Sikap Inovasi Terhadap Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran dengan HOTS” *Jurnal Teknologi dan Informasi dalam Pendidikan*, 4 (2) (2017), Link: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/8765>

<sup>13</sup> Eko Kuntarto, Alirmansyah, Agung Rimba Kurniawan, “Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam merancang” *Jurnal Kiprah*, 7 (2) (2019), Link: <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/kiprah/article/view/1454>

<sup>14</sup> Ramadhan Prasetya Wibawa & Dinna Ririn Agustina, “Peran Pendidikan Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Era Society 5.0 sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia” *Equilibrium*, 7 (2) (2019), Link: <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4779>

<sup>15</sup> Meita Fitriawanawati, Aan Hendroanto, Widayati, “Pelatihan Pembelajaran Berbasis HOTS dan Pendidikan Matematika Realistik Bagi Guru SD di Kabupaten Sleman” *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, (2019), Link: <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2366>

dalam analisis program pembelajaran berstandar HOTS. Dengan demikian, dilakukan riset dengan judul, “Analisis Program Pembelajaran Berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.” Hasil dari riset ini diharapkan kan menjadi pemicu agar guru dan berbagai pihak yang terlibat senantiasa dapat melakukan perbaikan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan program pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana evaluasi program pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Perencanaan program pembelajaran berbasis HOTS tahun ajaran 2018/2019
- b. Pelaksanaan program pembelajaran berbasis HOTS tahun ajaran 2018/2019
- c. Evaluasi program pembelajaran berbasis HOTS tahun ajaran 2018/2019

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya baik dari segi teoritis maupun praktis.

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Menambah pengetahuan terhadap program pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Memberi sumbangan informasi atau bahan acuan bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang analisis program pembelajaran berbasis HOTS.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti, menambah wawasan, mendapat informasi dan pengalaman baru mengenai konsep dan penerapan program pembelajaran baik meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan guru dalam meningkatkan program pembelajaran berbasis HOTS.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kritis siswa.
- 4) Bagi lembaga (Madrasah dan program studi S-2 PGMI UIN Sunan Kalijaga), hasil penelitian diharapkan dapat menjadi

khazanah keilmuan disiplin ilmu pendidikan (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan landasan teori peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan<sup>16</sup>. Maka dari itu sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan dan memiliki relevansi dengan penelitian. Kajian dilakukan pada beberapa artikel, dengan perolehan data hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Rizal<sup>17</sup>, membahas mengenai program pembelajaran yang sudah sesuai dengan standar isi, standar proses, dan standar penilaian dengan menggunakan jenis penelitian evaluatif pendekatan kuantitatif. Standar isi, standar proses, dan standar penilaian dalam penelitian ini dibahas dengan menggunakan kriteria evaluasi dan indikator yang sudah ditetapkan. Indikator yang dibahas dalam standar isi meliputi sudah sesuai perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, kisi-kisi, soal, dan rubrik penilaian terhadap domain spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Indikator standar proses dan standar penilaian yang membahas sudah sesuai kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam bertanya, menjawab maupun berdiskusi, membaca literatur terkait, dengan mengacu

---

<sup>16</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, 2017, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: Refika Aditama, hlm.12

<sup>17</sup> Yanuar Rizal, 2017, "Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kelas X Bandar Lampung", *Tesis*, Bandar Lampung: Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 dalam Standar Nasional Pendidikan.

Rita Eka Izzaty, Farida Agus Setiawati, dan Yulia Ayriza<sup>18</sup> melakukan sebuah penelitian yang membahas mengenai program pembelajaran keterampilan sosial. Dimana beberapa pendidik ada yang kesulitan untuk mengembangkan program kegiatan belajar yang sudah dicontohkan dalam modul yang telah disediakan. Masalah-masalah program pembelajaran yang ada akhirnya membuat para peneliti melakukan sebuah pengembangan yaitu mengembangkan buku pengangan operasional dan mudah dipahami bagi pendidik, yang berisi berbagai contoh-contoh kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Buku pedoman pembelajaran keterampilan sosial yang dinilai sebagai hasil dari program pembelajaran baru yang dibuat melalui uji coba ahli dan lapangan menunjukkan bahwa buku pedoman pembelajaran keterampilan sosial ini secara keseluruhan layak digunakan di taman kanak-kanak agar dapat meningkatkan rata-rata skor keterampilan sosial pada ketiga aspek keterampilan sosial.

Hoerul Ansori<sup>19</sup> dalam tesisnya yang membahas mengenai pengembangan bahan ajar berbasis HOTS pada mata pelajaran SKI, salah

---

<sup>18</sup> Rita Eka Izzaty, Farida Agus Setiawati, dan Yulia Ayriza, "Pengembangan Buku Panduan Program Pembelajaran Keterampilan Sosial Bagi Guru Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10 (1) (2017): 30–39. Link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/16794>

<sup>19</sup> Hoerul Anshori, 2019, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 3 Sleman

satunya terpicu karena kurangnya sosialisasi pemerintah terkait Ujian Akhir Berbasis HOTS. Masalah inilah yang memberikan kesadaran bagi peneliti untuk lebih banyak memperkenalkan soal-soal dan pembelajaran berbasis HOTS salah satunya dengan mengembangkan bahan ajar berbasis HOTS. Bahan ajar tersebut terdiri dari *Historical, Theoretical, Cases* dan *Value* yang dikembangkan, dimana keempat komponen tersebut menjadi acuan pendukung dalam mengembangkan bahan ajar berbasis HOTS. Setelah bahan ajar tersebut di validasi oleh beberapa pakar dan praktisis pendidikan di madrasah, lalu dilanjutkan kepada proses keefektivan dalam proses pembelajaran dan terbukti dapat diterima. Dengan diterimanya bahan ajar ini diharapkan para siswa semakin siap menghadapi soal-soal ujian yang berbasis HOTS.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdinah Hanifah<sup>20</sup> membahas mengenai pengembangan instrumen penilaian HOTS di sekolah dasar yang menyatakan bahwa keberhasilan penguasaan suatu konsep hanya akan diperoleh jika peserta didik memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau HOTS, karena konsep yang dipahami akan melekat dalam ingatan peserta didik dalam waktu yang lama, sehingga penting sekali bagi peserta didik memiliki keterampilan HOT. Penyajian soal-soal HOTS dalam penilaian dapat melatih peserta didik untuk mengasah kemampuan dan keterampilannya yang sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21.

---

*Semester Ganjil*”, Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>20</sup> Nurdinah Hanifah, “Pengembangan Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di Sekolah Dasar”, *Conferences Series Journal*, 1 (1) 2019, hlm.1, Link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/14286>

Penilaian yang berkualitas akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan membiasakan melatih siswa untuk menjawab soal-soal HOTS, maka diharapkan siswa dapat berpikir secara kreatif dan kritis. Bentuk soal HOTS harusnya beragam, format yang disarankan dalam penelitian ini adalah 1) bentuk soal memilih misalnya pilihan gambar; menjodohkan, 2) essay, 3) soal yang bersifat penjelasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Jusuf dkk<sup>21</sup> membahas mengenai penilaian dalam konteks pendidikan abad 21 yang diarahkan pada upaya membangun kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi. Kemampuan-kemampuan tersebut tidak hanya harus dikembangkan dalam aspek pembelajaran saja, akan tetapi harus dikembangkan dalam aspek evaluasi pembelajaran juga yaitu tes. Salah satu tes yang ingin diteliti dalam penelitian tersebut adalah bagaimana karakteristik soal UN IPA SD Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. Penelitian ini termuat dalam jurnal *Visipena* dimana hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa karakteristik soal UN sepuluh tahun terakhir khusus mata pelajaran IPA yang disusun oleh tim penyelenggara UN pusat dan daerah mempunyai nilai rata-rata pada aspek mengingat (C1) 1%, memahami (C2) 13%, aplikasi (C3) 35%, analisis (C4) 41%, evaluasi (C5) 9%, dan mencipta (C6) 2%. Dari hasil pemetaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa untuk soal

---

<sup>21</sup> Ridwan Jusuf, et al, "Profil Karakteristik Soal Ujian Nasional IPA SD Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi", *Jurnal Visipena*, 9 (1) (2018): 326-341, Link: <https://visipena.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&op=view&path%5B%5D=196/185?journal=home&page=article&op=view&path%5B%5D=196/185>

UN mata pelajaran IPA sekolah dasar masih didominasi pada tingkatan pengetahuan taksonomi Bloom pada aplikasi (C3) dan analisis (C4). Analisis juga dilihat dari jenis pengetahuannya, terungkap bahwa jenis pengetahuan yang paling banyak ditemukan di dalam soal adalah pengetahuan faktual dan konseptual. Sedangkan pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif relatif sedikit. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran siswa kurang dirangsang untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Penelitian selanjutnya dari Gulistan Mohammed Saido dkk<sup>22</sup>, yang mengangkat penelitian bertema *Higher Order Thinking Skills Among Secondary School Student In Science Learning* memberikan bukti bahwa sebagian besar siswa kelas 7 di wilayah Irak-Kurdistan berada di tingkat keterampilan berpikir lebih rendah (lebih banyak siswa laki-laki memiliki keterampilan berpikir lebih rendah dibandingkan perempuan). Namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat berpikir tinggi dengan jenis kelamin mereka, dengan hasil tes yang diberikan kepada sampel kelas 7 yang terdiri dari 418 siswa di wilayah Irak-Kurdistan, wilayah ini perlu meningkatkan keterampilan HOTS mereka terutama keterampilan sintesis dan evaluasi yang diperlukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam sains. Karena tujuan utama pendidikan sains adalah untuk mengembangkan HOTS para siswa untuk memungkinkan mereka

---

<sup>22</sup> Gulistan Mohammed Saido et al, "Higher Order Thinking Skills Among Secondary School Student In Science Learning", *The Malaysian Online Journal of Educational Science*, 3 (3) (2015), hlm.13, Link: <https://mojes.um.edu.my/article/view/12778>

menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Dimana peningkatan HOTS adalah tujuan utama kurikulum Sains Kurdi di Wilayah Irak Kurdistan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tan Shin Yen dan Siti Hajar Halili<sup>23</sup> mengemukakan bahwa tujuan dalam mengembangkan dan meningkatkan HOTS siswa telah menjadi tujuan utama pendidikan saat ini, dimana dalam memenuhi aspirasi nasional dalam pendidikan ini, peran guru pada proses pembelajaran adalah aspek yang penting dalam mengajar. Guru harus bisa mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir tingkat tinggi sambil memastikan penguasaan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan guru dapat menghadirkan sebuah informasi yang bisa memancing peserta didik untuk mencari dan menelaah informasi yang pada akhirnya mengarah pada pembelajaran berpikir tingkat tinggi atau HOT.

Beberapa artikel di atas memberikan gambaran bahwa di abad 21 ini beberapa negara seperti Malaysia, Irak-Kurdistan, sudah mulai menggalakkan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau disebut dengan HOTS. Dalam segi program pembelajaran yang meliputi rancangan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran. Indonesia dalam segi peningkatan pendidikan melalui Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan maka pada tahun 2018 sudah melakukan

---

<sup>23</sup> Tan Shin Yen & Siti Hajar Halili, "Effective Teaching *Higher-Order Thinking* (HOT) in Education", *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, 3 (2) (2015), hlm.41, Link: <https://tojdel.net/journals/tojdel/articles/v03i02/v03i02-04.pdf>

upaya-upaya peningkatan diantaranya melakukan workshop dan mengeluarkan buku buku pegangan, pemerintah juga mulai menerapkan evaluasi penilaian berbasis HOTS pada jenjang SD/MI yaitu diterapkannya soal skala nasional pada soal USBN mulai dari tahun 2018 (dimana pemerintah berjanji akan memberikan soal berbasis HOTS, guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia).

Program pembelajaran terus berevolusi dengan tuntutan pendidikan. Dimana pada tuntutan pendidikan abad 21 ini mengembangkan program mengikuti arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada tahun 2018 telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan pembelajaran berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi atau HOTS. Berdasarkan pemaparan tersebut dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis sudah sejauh mana program pembelajaran baik dari segi peencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun evaluasi pembelajaran yang ada di Indonesia dalam menerapkan HOTS kepada peserta didik.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>24</sup>. Dimana data tersebut harus rasional, empiris, dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan penelitian tersebut dapat dibuktikan dan dikembangkan, atau ditemukannya data yang baru untuk suatu

---

<sup>24</sup> Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm.2

pengetahuan. Berikut metode penelitian yang didasarkan pada masalah peneliti yaitu menganalisis program pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi<sup>25</sup>. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini sangat cocok untuk menganalisis dan mendeskripsikan program pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi keadaan atau objek penelitian<sup>26</sup>. Subjek pada penelitian kualitatif ini dinamakan sebagai informan, naasumber atau pemberi informasi, dimana naasumber ini yang akan menjadi dasar dari perkembangan rancangan teori yang akan muncul dalam penelitian ini. Narasumber dalam penelitian ini melibatkan oang-orang yang berkaitan dengan

---

<sup>25</sup> Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, 2017, Penelitian Pendidikan Matematika, Bandung: PT Refika Medika, hlm. 241

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 132.

program pembelajaran yang termasuk didalamnya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti membutuhkan narasumber yang memiliki pemahaman mengenai objek yang ingin diteliti mengenai program pembelajaran serta guru yang akrab sekali dengan pemberian soal-soal yang menjadi bahan evaluasi pemerintah yaitu USBN dengan demikian subjek penelitian yang peneliti teliti yaitu salah satu guru kelas VI di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta sebagai narasumber terkait program pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

### **3. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer disini adalah sumber data utama dalam penelitian ini yaitu guru kelas VI MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder atau sebagai data pendukung dan pelengkap adalah data yang diperoleh dari:

- 1) Peserta didik MI AT-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta
- 2) Perencanaan program pembelajaran seperti silabus dan RPP

3) Naskah soal USBN IPA tahun ajaran 2016/2017 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ada pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Observasi

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan saja namun lebih dari itu<sup>27</sup>. Dimana observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara teliti, meliputi kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra yang ada pada diri kita meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, maupun pengecap<sup>28</sup>.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dalam mengamati proses pembelajaran di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur, keadaan lingkungan sekitar MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur, serta segala sesuatu yang terkait dengan program pembelajaran yang ada di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta.

##### b. Wawancara

---

<sup>27</sup> Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *Jurnal At-Taqadum*, 8 (1) (2016) : 21-46 hlm.42, Link: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/0>

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 199-200.

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, fakta atau realita<sup>29</sup>. dengan tujuan untuk menggali serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai sebuah tujuan.<sup>30</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan kepada segala hal yang berkaitan dengan program pembelajaran yang ada di MI At-Taqwa GUPPI Wajowalur Yogyakarta yang meliputi perencanaan program pembelajaran seperti silabus dan RPP, pelaksanaan program pembelajaran yaitu implementasi dari RPP itu sendiri serta evaluasi program pembelajaran yang diberikan dan tentunya ketiga hal tersebut kita akan analisis mengenai HOTS nya. Wawancara ini dilakukan terhadap wali kelas VI dan juga peserta didik kelas VI itu sendiri.

Sebelum melakukan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan ada dua yaitu pedoman wawancara terhadap wali kelas VI dan pedoman wawancara terhadap peserta didik kelas VI.

#### c. Dokumentasi

---

<sup>29</sup> J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, hlm.116

<sup>30</sup> Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, hlm. 118

Teknik pengumpulan data yang ketiga merupakan teknik dokumentasi, dimana teknik dokumentasi ini dilakukan secara tidak langsung ditampakkan pada subjek penelitian, tetapi hanya dilampirkan melalui dokumen<sup>31</sup>. Karena hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi yang ada<sup>32</sup>. Dokumen yang dimaksud merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi suatu penelitian, dokumen tersebut bisa berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya yang monumental ataupun karya-karya yang penting, yang semuanya memberikan informasi dalam proses penelitian<sup>33</sup>.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa sejarah singkat atau gambaran umum serta profil sekolah MI At-Taqwa GUPPI Wajowalur Yogyakarta, naskah soal USBN MI/SD provinsi Yogyakarta yang dibatasi hanya 1 paket soal pada tiap tahun ajaran yang diidentifikasi per tahun, dari tahun ajaran 2016/2017 sampai dengan tahun ajaran 2018/2019. Serta data-data dokumentasi yang berkaitan dengan program pembelajaran berbasis HOTS.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 200

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 329.

<sup>33</sup> Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *WACANA Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3 (2) (2014): 177-181, hlm.178, Link: <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143>

## 5. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan sebelum data tersebut dianalisis, keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan diskusi antar peneliti, berikut pemaparannya:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji kredibilitas HOTS dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran yang diperoleh melalui wali kelas dan murid.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda<sup>34</sup>. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek dan membandingkan pengumpulan data yang diperoleh seperti, hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi.

### c. Diskusi Sesama Peneliti

Peneliti menggunakan teknik diskusi antar peneliti dengan cara mengekspos sebuah hasil penelitian yang sifatnya sementara

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

ataupun mengekspos hasil akhir yang didapat dalam bentuk diskusi antar peneliti<sup>35</sup>.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, dilanjutkan dengan analisis data yang diperoleh dari pengumpulan sumber data primer yaitu hasil wawancara dengan guru kelas VI dan data sekunder yaitu hasil wawancara dan analisis dokumen-dokumen yang akan menilai apakah data yang diperoleh dari hasil analisis tersebut sudah sesuai dengan data yang dibutuhkan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk menelaah dengan membaca, mengkaji, dan mencatat soal dengan tujuan sudah sampai sejauh mana program pembelajaran yang berlangsung baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian berdasarkan indikator HOTS.

Teknik analisis data tersebut terdiri dari tiga langkah yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) kesimpulan dan verifikasi<sup>36</sup>. Berikut pemaparan tiga langkah analisis deskriptif tersebut:

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan peneliti untuk mengurangi atau memilah data-data yang kurang penting atau lebih memfokuskan kepada data-data yang relevan dengan tujuan

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 332

<sup>36</sup> Mathew B. Miles dan AS. 1992, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, hlm. 16.

penelitian tersebut sehingga data yang berhasil direduksi adalah data-data yang benar cocok dan dapat membeikan gambaran sejelas-jelasnya terhadap penelitian yang ingin diteliti tersebut.<sup>37</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan cara menyamapaikan atau memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, maupun yang lainnya secara objektif. Penyajian data dilakukan agara memudahkan peneliti dan paa pembaca dalam menyusun dan memhami penelitian tersebut.<sup>38</sup>

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan atau keputusan yang diperoleh dari data tersebut. Namun keputusan tersebut bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung keputusan tersebut menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya berdasarkan fakta. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat diharapkan menjadi temuan baru dalam dunia penelitian yang dimana temuan tersebut memang belum pernah ada sebelumnya<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. hlm.338

<sup>38</sup> *Ibid.* hlm.341

<sup>39</sup> *Ibid.* hlm.345

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini secara terstruktur memiliki keterkaitan antara bab satu dengan yang lainnya. Adapun pembahasan pembahasan yang terstruktur tersebut disusun sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini adalah “Pendahuluan”, dimana dalam bab ini peneliti mendeskripsikan secara umum mengenai Tesis yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subyek dan lokasi penelitian, sumber data yang meliputi sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, keabsahan data, pengumpulan data dan analisis data serta diakhiri dengan sistematika pembahasan

Bab kedua dalam penelitian ini mengenai “Analisis Program Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) di MI At-Taqwa GUPPI Wajowalur Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Bab ini membahas empat tema besar, tema pertama mengenai program pembelajaran yang terdiri dari pengertian program, pembelajaran, dan program pembelajaran, tema kedua mengenai taksonomi kognitif Bloom yang direvisi Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, tema ketiga mengenai konsep HOTS yang terdiri dari pengertian HOTS dan karakteristik penilaian soal HOTS, dan butir soal yang membahas dari bentuk butir soal, butir soal dimensi kognitif dan meningkatkan derajat butir soal HOTS, dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN).

Bab ketiga dalam penelitian ini membahas mengenai “Gambaran Umum MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta”. Dalam bab ini yang akan dibahas meliputi gambaran umum MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur, Visi Misi Tujuan umum serta tujuan khusus MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta, serta struktur organisasi MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta.

Bab keempat berisi pembahasan mengenai “Analisis Program Pembelajaran Berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”, dalam pembahasan ini yang dibahas adalah perencanaan program pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, pelaksanaan program pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019, dan evaluasi program pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

Bab kelima dalam penelitian ini adalah “Penutup”, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang peneliti berikan terhadap penelitian selanjutnya

Bagian akhir dari tesis ini meliputi daftar pustaka yang merupakan seluruh referensi yang terkait dalam penelitian ini, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini yang meliputi lampiran pedoman wawancara wali kelas dan peserta didik, pedoman dokumentasi serta daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB V

### A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang analisis program pembelajaran berbasis HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program perencanaan pembelajaran HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 guru melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan silabus dan RPP yang berbasis HOTS. Perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP. Di dalam RPP secara rinci harus memuat: Identitas satuan pendidikan serta identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Sumber dan Materi Pembelajaran, Bentuk Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian yang sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tentang pembuatan RPP.
2. Program pelaksanaan pembelajaran HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 guru sudah menggunakan variasi dalam penentuan metode yang berbasis HOTS seperti diskusi, tanya jawab dan kemampuan berargumentasi peserta didik. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan Intrakurikuler dan Kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan Intrakurikuler berupa pelaksanaan pembelajaran IPA dengan tema satu mengenai

selamatkan makhluk hidup dan sub tema satu mengenai tumbuhan sahabatku dalam kegiatan inti membahas mengenai proses perkembangbiakan generatif tumbuhan. Dalam hal ini siswa dituntut berpikir secara ilmiah, kreatif dan mampu memecahkan masalah pada pembelajaran. Kegiatan Ekstrakurikuler berupa membuat, kegiatan pramuka dan TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) yang orientasinya berbasis pengembangan diri dan melatih kreativitas dalam memenuhi derajat HOTS kepada peserta didik.

3. Program evaluasi pembelajaran HOTS di MI At-Taqwa GUPPI Wojowalur Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 guru melaksanakan pembelajaran dengan pemberian butir-butir soal dan membahas kisi-kisi sebelum USBN yang berkenaan dengan kemampuan HOTS peserta didik dari buku yang telah dipersiapkan. Adapun buku yang mengandung soal-soal ujian USBN dan kisi-kisinya diantaranya adalah *Detik Detik USP SD/MI Ujian Yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2019/2020 terbitan PT Penerbit Intan Pariwara dan Buku Sukses Al-Gendon Pediksi Ujian Sekolah SD/MI Tahun 2019/2020 terbitan Al-Gendon.*

## **B. Saran**

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi guru**, diharapkan guru lebih kreatif dan dapat mengembangkan instrumen RPP dan Silabus khususnya pada pembelajaran IPA yang berbasis HOTS dengan tujuan menunjang daya pikir peserta didik.

2. **Bagi peserta didik**, diharapkan peserta didik konsisten melakukan pembelajaran yang berbasis HOTS di dalam madrasah/sekolah maupun di luar madrasah/sekolah guna melatih daya berpikir tingkat tinggi.
3. **Bagi madrasah**, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu dasar untuk mengetahui tingkat berpikir peserta didik sehingga madrasah dapat memfasilitasi guru dalam memenuhi dan mengembangkan pembelajaran yang berbasis HOTS



## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W. & David R. Krathwohl, 2017, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Amiudin, Ach. Utami Widiati, *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016, 2017*, Link: <http://pasca.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/Prosiding-Semnas-Dikdas-2016.pdf>
- Anshori, Hoerul. 2019, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTSN 3 Sleman Semester Ganjil", *Tesis*, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, and Zamroni. 2018, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi "Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi."* Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Basuki, 2015, *Assesmen Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Fitrianawati, Meita, Aan Hendroanto, Widayati, "Pelatihan Pembelajaran Berbasis HOTS dan Pendidikan Matematika Realistik Bagi Guru SD di Kabupaten Sleman" *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, (2019). Link: <http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2366>
- Gasong, Dina. 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Hanifah, Nurdinah, "Pengembangan Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di Sekolah Dasar", *Conferences Series Journal*, 1 (1) (2019), Link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/14286>
- Hasanah, Hasyim. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *Jurnal At-Taqadum*, 8 (1) (2016) : 21-46 hlm.42, Link: <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/0>

- Heong, Yee Mei, Lai Chee Sern, Tee Tze Kiong, and Mimi Mohaffyza, "The Role of Higher Order Thinking Skills in Green Skill Development." In *MATEC Web Of Conferences*, (2016), Link: [https://www.matec-conferences.org/articles/mateconf/abs/2016/33/mateconf\\_icmit2016\\_05001/mateconf\\_icmit2016\\_05001.html](https://www.matec-conferences.org/articles/mateconf/abs/2016/33/mateconf_icmit2016_05001/mateconf_icmit2016_05001.html)
- Helmawati, 2019, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS Higher Order Thinking Skills*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herawati, Rahayu, Rustono W.S, Ghullam Hamdu, "Pengembangan Asesmen HOTS pada Pembelajaran Berbasis Masalah Tema Bermain dengan Benda-benda di Sekitar" *Pedadidaktika*, 1 (2) (2014), Link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/4975/3493>
- Herdiansyah, Haris. 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Ikranegara, Yudistira. Pintar IPA Sains Untuk SD: 3| 4| 5| 6 (Edisi Terlaris), Surakarta: Lingkar Media
- Indriani, Fitri. "Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta." *Junal Profesi Pendidikan Dasar*, 2 (2) (2016): 87–94, Link: <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/362>
- Izzaty, Rita Eka, Farida Agus Setiawati, and Yulia Ayriza. "Pengembangan Buku Panduan Program Pembelajaran Keterampilan Sosial Bagi Guru Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 10, (1) (2017): 30–39, Link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/16794>
- Jusuf, Ridwan, et al, "Profil Karakteristik Soal Ujian Nasional IPA SD Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi", *Jurnal Visipena*, 9 (1) (2018): 326-341, Link: <https://visipena.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&op=view&path%5B%5D=196/185?journal=home&page=article&op=view&path%5B%5D=196/185>
- KBBI Edisi Kelima, 2016-2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kastarina, Yuni, Tegus S Karniman, and Anggraini. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Fungsi Komposisi Di Kelas XI IPA I SMAN 7 Palu." *AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (3) (2016): 269–281. Link: <http://garuda.ristekbrin.go.id/author/view/770932>

- Kemendikbud, 2017, Modul penyusunan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), Jakarta: Dir Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kuntarto, Eko, Alirmansyah, Agung Rimba Kurniawan, "Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran Berbasis *Higher Order Thinking Skills*" *Jurnal Kiprah*, 7 (2) (2019), Link: <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/kiprah/article/view/1454>
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Lestari, Anggi. Asep Saepurrohman, Ghullam Hamdu, "Pengembangan Soal Tes Berbasis HOTS pada Model Pembelajaran Latihan Penelitian di Sekolah Dasar" *Pedadidaktika*, 3 (1) (2016), Link: <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/4801>
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, 2017, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: Refika Aditama
- Masilah, Mally. "Peran Guru dalam Menyiapkan Kompetensi Kerja Siswa Sesuai Tuntutan Dunia Kerja di Industri Busana", *Prosiding Seminar Internasional APTEKINDO*, 2012, hlm. 175, Link: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/APTEKINDO/article/view/50>
- Miles, Mathew B. dan AS. Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press
- Mohamed, Razmawaty, and Othman Lebar. "Authentic Assessment in Assessing Higher Order Thinking Skills." *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*, 7 (2) (2017): 466–76. Link: <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i2/2021>.
- Moleong, Lexy J. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moma, La. "Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi", *Cakrawala Pendidikan*, 36 (2) (2017): 130-139, Link: <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/10402>
- Mudasir, 2012, *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu: STAI Nurul farah
- Mursid, R, Abdul Hasan Saragih, Naeklan Simbolon, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis TIK dan Sikap Inovasi Terhadap Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran dengan HOTS", *Jurnal Tekonologi dan Informasi dalam Pendidikan*, 4 (2) (2017), Link:

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/8765>

Nilamsari, Natalina. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *WACANA Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3 (2) (2014): 177-181, hlm.178, Link: <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143>

Pengelola web kemendikbud, (12 Desember 2017), UN 2018 Akan Ada Isian Singkat Untuk Matematika, Jakarta: Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, [Kemendikbud.go.id](http://Kemendikbud.go.id) diakses pada tanggal 24 September 2019 jam 15.41 WIB

Pengelola web kemendikbud, (8 Mei 2019), Kemendikbud: Rata-rata Nilai UN SMA/Sederajat Meningkatkan, Jakarta: Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, [Kemendikbud.go.id](http://Kemendikbud.go.id) diakses pada tanggal 24 september 2019 jam 14.08 WIB

Pusat Penilaian Pendidikan BALITBANG PERMENDIKBUD, *Panduan Penulisan Soal 2017*, 2017

Prastiwi, Anni. Sriyono, Nurhidayati, “Pengembangan Modul Fisika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan *High Order Thinking Skills* (HOTS) Siswa SMA” *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 9 (1) (2016), Link: <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/3306>

Pristiwati, Rahayu. Tantangan Rancangan Pembelajaran dalam Era Kompetensi Abad 21 untuk Meningkatkan Kemampuan Keprofesionalan dan Mengelola Pembelajaran Bermakna, *Jurnal Abdimas*, 23 (2) (2019): 125-127, Link: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/17882>

Raco, J.R. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, Jakarta: PT Grasindo

Rasyid, Harun dan Mansur, 2008, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima

Rizal, Yanuar, 2017, *Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kelas X Bandar Lampung*, Tesis, Bandar Lampung: Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Rohman, Nur. “Mata Kuliah Inovasi Bisnis Pendidikan Sebagai Pencetak Edupreneur pada Prodi Pendidikan Guru mAdrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” Tesis Digilib UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, Link: <http://digilib.uin-suka.ac.id/39591/>

Rukiati, Enung K, 2014, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kajian Psikologi, Teori*

dan Metodologi dalam Pengajaran, Bandung: CV Insan Mandiri.

- Saido, Gulistan Mohammed et al, "Higher Order Thinking Skills Among Secondary School Student In Science Learning", *The Malaysian Online Journal of Educational Science*, 3 (3) (2015): 13-20, Link: <https://mojes.um.edu.my/article/view/12778>
- Setiawati, Wiwik, Oktavia Asmira, Yoki Ariyana, Reisky Bestary, and Ari Pudjiastuti, 2019, "Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) Berbasis Zonasi." In *Buku Penilaian Beroientasi Higher Order Thinking Skills*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Suhirman, 2017, *Biologi Umum (Tinjauan Konsep Botani Dan Zoologi)*, Mataram: Sanabil
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Sutiah, Muhaimin dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Tanujaya, Benidiktus, Jeinne Mumu, and Gaguk Margono. "The Relationship between Higher Order Thinking Skills and Academic Performance of Student in Mathematics Instruction." *International Education Studies*, 10 (11) (2017): 78–85, Link: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1159551.pdf>
- Taqwan, Budi dan Saleh Haji, "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4 (1) (2009): 10-18, Link: <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Tayibnapis, Faida Yusup, *Evaluasi Program*, 2000, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Usmaedi. "Menggagas Pembelajaran HOTS Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3 (1) (2017), Link: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1040>.
- Wibawa, Ramadhan Prasetya & Dinna Ririn Agustina, "Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Era Society 5.0 sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia" *Equilibrium*, 7 (2) (2019), Link: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4779>

- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*, 2009, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yani, Ahmad. 2019, *Cara Mudah Menulis Soal HOTS Higher Order Thinking Skilss Suatu Pendekatan “Jarak Nalar” Yang Dilengkapi Dengan Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Bandung: PT Refika Aditama
- Yaumi, Muhammad. 2017, *Edisi Kedua Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, Jakarta: Kencana
- Yayuk, Erna, Tyas Deviana, and Nawang Sulistyani. “Kemampuan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Dan Penilaian HOTS Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Indonesia Bangkok Thailand.” *JINOP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5 (2) (2019): 107–22. Link: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/7106>./
- Yen, Tan Shin & Siti Hajar Halili, “Effective Teaching Higher-Order Thinking (HOT) in Education”, *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, 3 (2) (2015) Link: <https://tojdel.net/journals/tojdel/articles/v03i02/v03i02-04.pdf>
- Ella Yulaelawati, 2004, *Kurikulum dan Pembelajaran “Filosofi Teori dan Aplikasi”*, Bandung: Pakar Raya